

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil analisis ini bahwasannya:

1. *Environmental Performance*, *Profitability*, dan *Media Exposure* berpengaruh secara simultan terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa kinerja lingkungan, profitabilitas, dan paparan media secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, profitabilitas tinggi, serta sorotan media yang besar cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi terkait emisi karbon mereka.
2. *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Tingkat kinerja lingkungan perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap transparansi pengungkapan emisi karbon dalam keputusan strategis mereka menyebabkan *environmental performance* yang mumpuni tidak senantiasa tercermin dalam laporan pengungkapan emisi karbon yang disampaikan oleh perusahaan.
3. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Meskipun perusahaan mencatatkan profitabilitas yang tinggi, situasi ini tidak merangsang mereka untuk menunjukkan keterbukaan yang lebih besar dalam menyampaikan rincian emisi karbon. Fokus utama perusahaan tetap pada pencapaian keuntungan jangka pendek, sehingga isu lingkungan seringkali diabaikan. Profitabilitas yang baik tidak selalu mendorong perusahaan untuk memberikan perhatian lebih terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional mereka.
4. *Media Exposure* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Perusahaan yang memperoleh sorotan media lebih banyak memiliki kecenderungan untuk bersikap lebih eksplisit dalam menyampaikan informasi terkait emisi karbon. Tekanan yang diberikan oleh media berperan penting dalam mendorong perusahaan untuk memenuhi ekspektasi publik, sekaligus

memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan. Paparan media ini berfungsi sebagai pendorong bagi perusahaan guna meningkatkan kepekaan terhadap problematika lingkungan dan atas dasar kesukarelaan menyajikan data terkait emisi karbon mereka.

5.2 Saran

Kajian ini menghasilkan berbagai anjuran yang didasarkan pada temuan dan batasan yang telah dijelaskan, yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi ke sektor lain, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel bebas seperti kebijakan pemerintah, ukuran perusahaan (*firm size*), dan regulasi lingkungan. Penambahan variabel mediasi seperti *environmental management system* atau *corporate governance mechanism* juga dapat meningkatkan koefisien determinasi dan menghasilkan model yang lebih akurat serta relevan.
2. Bagi Akademisi, studi ini diharapkan dapat mengontribusikan pengembangan pengetahuan yang lebih luas tentang pengaruh *environmental performance*, *profitability*, dan *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure*, serta memberikan kontribusi pada literatur yang membahas pengungkapan emisi karbon di sektor-sektor yang lebih luas.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih fokus pada pengungkapan emisi karbon dan *environmental performance*, karena upaya ini tidak hanya akan mengangkat citra korporasi, tetapi juga dapat menggugah ketertarikan investor yang fokus pada isu-isu keberlanjutan.
2. Bagi Investor, sebaiknya lebih memanfaatkan informasi terkait *carbon emission disclosure* untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan tanggung jawab lingkungan, karena ini diposisikan sebagai salah satu variabel utama dalam proses deliberasi keputusan investasi.
3. Bagi Pemerintah, sebaiknya memperketat regulasi terkait pengungkapan emisi karbon dan memberikan insentif kepada perusahaan yang menunjukkan

kinerja lingkungan yang baik, serta sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi standar lingkungan yang ditetapkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Batasan-batasan yang melekat pada studi ini adalah:

1. Pembatasan sampel hanya pada perusahaan di sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 membuat kesimpulan dari penelitian ini tidak dapat diperluas ke sektor lain.
2. Periode penelitian terbatas dimana dengan tahun 2021-2023, menyebabkan tidak mencakup periode yang lebih panjang atau data terkini.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada data yang tersedia dalam *sustainability report* perusahaan, yang mungkin tidak mencakup informasi yang lebih rinci atau terkini terkait *carbon emission disclosure*.
4. Penelitian ini tidak memasukkan aspek-aspek lain yang berkemungkinan turut berkontribusi pada *carbon emission disclosure*, seperti kebijakan perusahaan, regulasi pemerintah, atau faktor-faktor eksternal lainnya.